



RINGKASAN

ALVA SEPTIRIA ADRISTI. Penerapan Biosekuriti pada Peternakan Ayam Broiler CV Selaras Inti Prima. *Application of Biosecurity on Broiler Farm CV Selaras Inti Prima*. Dibimbing oleh ENY MARTINDAH

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Beberapa sifat-sifat unggul ayam broiler antara lain tidak memerlukan tempat yang luas dalam pemeliharaan serta memiliki pertumbuhan cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging. Selain keunggulan tersebut, kelemahan ayam broiler adalah cenderung rentan terhadap serangan penyakit. Oleh sebab itu, penerapan biosekuriti dalam industri peternakan ayam broiler sangat penting. Biosekuriti adalah semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalkan.

Tujuan dari Laporan Tugas Akhir adalah untuk mendapatkan informasi penerapan biosekuriti pada peternakan ayam broiler CV Selaras Inti Prima dan kaitannya dengan kesehatan ayam. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di peternakan milik Bapak Luki yang bermitra dengan CV Selaras Inti Prima. Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 1 sampai 27 Februari 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer diperoleh baik dari observasi langsung dan wawancara/diskusi dengan manager/kepala unit kandang serta pekerja kandang terkait penerapan biosekuriti terutama biosekuriti operasional (isolasi, pengaturan lalu lintas dan sanitasi). Data sekunder diperoleh dari catatan dan dokumen di CV Selaras Inti Prima.

Hasil Pengamatan menunjukkan bahwa CV Selaras Inti Prima telah menerapkan biosekuriti meliputi tindakan isolasi yaitu pembatas antara peternakan dan lingkungan sekitar, pemberian sekat antara ayam sakit dan ayam sehat serta penguburan untuk ayam yang mati. Lokasi kandang relatif jauh dari pemukiman warga. Pengaturan lalu lintas yang diterapkan yaitu kontrol kendaraan dengan penyemprotan desinfektan. Akan tetapi upaya pengaturan lalu lintas ini belum diterapkan dengan maksimal. Tindakan sanitasi yang dilakukan meliputi sanitasi kandang dan lingkungan sekitar kandang, serta sanitasi tempat pakan dan minum. Walaupun penerapan biosekuriti masih banyak kekurangan hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi kesehatan ayam: terlihat dari tingkat kematian ayam yang relatif rendah yaitu 4,7% - 5,7%.

Kata kunci: Ayam broiler, Biosekuriti, CV Selaras Inti Prima